

ABSTRAK

Bella Karina (625170128)

PERANCANGAN KAMPANYE ANTI-HOAKS KEPADA KHALAYAK USIA 50-55 TAHUN

Hoaks dalam Bahasa Indonesia berarti berita bohong, informasi palsu, atau kabar dusta. Istilah hoaks ini mulai populer seiring dengan popularitas media online, terutama media sosial. Fenomena berita *hoax* kini dianggap sebagai sebuah penyakit sosial yang sangat membahayakan dan merugikan, mulai dari mengganggu secara personal, memecah belah bangsa, hingga menghilangkan nyawa seseorang. Rumusan masalah yang didapatkan adalah bagaimana merancang sebuah kampanye anti-hoaks untuk mengedukasi orang-orang tua sehingga tidak menyebarkan informasi salah. Maka dari itu, dibutuhkan kampanye anti-hoaks untuk mengedukasi khalayak usia 50-55 tahun. Untuk mencapai tujuan tersebut, penulis memakai *whole brain strategy*, dengan cara penyampaian pesan menggunakan metode *symbolize the problem*, yang memvisualisasikan konsekuensi yang diterima bagi pelaku penyebaran hoaks. Dengan mengikuti kampanye ini, maka target menjadi tereduksi tentang hoaks dan konsekuensi yang mengikutinya.

Kata kunci: kampanye, edukasi, hoaks, digital.

ABSTRACT

Bella Karina (625170128)

ANTI-HOAX CAMPAIGN DESIGN FOR 50-55 YEARS OLD AUDIENCES

Hoax means fake news or false information. The term hoax is gaining popularity along with the popularity of online media, especially social media. The hoax news phenomenon is now considered a social disease that is very dangerous and detrimental, ranging from disturbing personally, dividing the nation, to the loss of a person's life. The formulation of the problem obtained was how to design an anti-hoax campaign to educate older people so as not to spread false information. Therefore, an anti-hoax campaign is needed to educate audiences aged 50-55 years. To achieve this goal, the author uses a whole-brain strategy, by delivering messages using the symbolize the problem method, which visualizes the consequences received for the perpetrators of hoax spreading. By participating in this campaign, the target is to be educated about hoaxes and the consequences that follow.

Kata kunci: campaign, educate, hoax, digital.